

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pertumbuhan perusahaan sejalan dengan berkembangnya kegiatan di ibukota menuntut keterampilan pengelola dalam menjalankan perusahaannya, pengelola juga dihadapkan dengan beberapa risiko. Tujuan dari pengelolaan perusahaan tersebut yaitu mencapai profit yang maksimum dan kesejahteraan karyawan sehingga perusahaan akan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. dalam menjalani kegiatan perusahaan yang menjadi perhatian khusus yaitu masalah penyelewengan atau *fraud* dalam pengendalian internal. Diawali dengan kasus Bank Century tahun 2008 dan juga kasus PT Kimia Farma dengan PT Indo Farma pada tahun 2002. Kasus – kasus tersebut terjadi karena pengendalian internal yang tidak efektif.

Pengendalian merupakan suatu unsur penting yang harus harus diterapkan sejalan dengan dilaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal terkait dengan keefektifan dan efisiensi suatu sistem operasional dalam perusahaan dan juga merupakan salah satu perusahaan menjaga aset – aset yang dimilikinya dan mencegah terjadinya fraud. Selain itu, pengendalian internal juga harus dapat memudahkan pelacakan kesalahan baik yang disengaja atau tidak sehingga dapat memperlancar prosedur audit. Agar dapat berjalan efektif, pengendalian internal memerlukan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas dalam organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan (Mulyadi, 2001). Pengendalian internal sangat berperan penting dalam perusahaan sehingga dalam penilaian ke efektifannya perlu dilakukan oleh pihak independen, disamping pencegahan yang dilakukan dari internal

perusahaan. Dengan kata lain, pengendalian internal terkait dengan prinsip *good corporate governance*.

Pada dasarnya, sistem pengendalian internal dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu sistem pengendalian akuntansi dan sistem pengendalian administrasi. Sistem pengendalian akuntansi meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa ketelitian serta dapat diandalkannya data akuntansi. Sistem pengendalian akuntansi yang baik selain dapat menjamin kekayaan perusahaan juga dapat menjamin kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan pada perusahaan serta akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat di pertanggung jawabkan. Sistem pengendalian administrasi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Standar Profesional Akuntan Publik Standar Auditing (SPAP SA) seksi 319).

Dalam sebuah perusahaan, penerapan pengendalian internal sangat penting terutama pada bagian penerimaan dan pengeluaran kas, menurut Kieso, et al, (2009:317) mendefinisikan kas sebagai berikut: "*cash is the asset most susceptible to fraudulent activities*". Kas merupakan komponen yang sangat rentan terhadap penyelewengan atau fraud. Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya yaitu kas sifatnya likuid (cepat dijadikan uang dan dapat digunakan), mudah dibawa-bawa, dan tidak mudah diidentifikasi pemilikinya. Melihat dari beberapa hal tersebut maka kas merupakan komponen yang paling mudah disalahgunakan. Oleh karena itu pengendalian internal bagian penerimaan dan pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan atau organisasi harus di jalan sebaik-baiknya agar terhindar penyalahgunaan kas.

Perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat, memiliki perhatian lebih pada aliran kasnya karena pendapatan utama dari perusahaan adalah melalui kas. Pengendalian yang efektif sangat diperlukan pada bagian penerimaan dan pengeluaran kas, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kemungkinan *fraud*. Keefektifan pengendalian internal atas kas akan menghindari terjadinya penyalahgunaan atau penyelewengan terhadap kas. Untuk mewujudkan pengendalian internal yang efektif, dalam penerapannya tidak hanya

dilakukan oleh divisi pengendalian internal saja tetapi didukung oleh seluruh *stakeholder*, hal tersebut merupakan kunci dari keberhasilan pengendalian ini.

Perusahaan yang menjadi objek dari penelitian adalah perusahaan P.D Pasar Jaya merupakan perusahaan daerah yang mengikutsertakan perusahaan swasta dalam pengoperasiannya. (Rahardjo, 1971) dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengusahaan pasar-pasar di DKI Jakarta berdasarkan prinsip ekonomi, yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan merupakan sumber pendapatan daerah. Dokumen-dokumen kas pada perusahaan ini sangat banyak dan masih menggunakan sistem manual dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas, hal tersebut dapat menimbulkan adanya penyelewengan.

Mengingat betapa pentingnya sistem pengendalian internal atas sistem penerimaan dan pengeluaran kas maka permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana pelaksanaan pencatatan dan pemeriksaan dokumen maupun bukti transaksi yang rapi dan sistematis terhadap posisi keuangan, khususnya kas.

Maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul :
“Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penjualan Hak Guna Pemakaian Tempat Usaha dan Penerimaan Kas secara Tunai pada PD. PASAR JAYA”

1.2 Identifikasi Masalah

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan pada PD. PASAR JAYA masih dilakukan secara manual, proses administrasi dalam pembagian tugas dan wewenang dalam organisasi belum dilakukan dengan baik, terutama pada proses penerimaan dan pengeluaran kas.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi mencakup pengkajian teoritis terhadap aspek-aspek pengendalian internal pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas terkait aktivitas pengendalian dan pengaturannya pada PD. PASAR JAYA Pusat di Jalan Pramuka Raya

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penjualan hak guna pemakaian tempat usaha dan penerimaan kas PD PASAR JAYA ?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal atas siklus penjualan hak guna pemakaian tempat usaha dan penerimaan kas PD PASAR JAYA ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur penjualan hak guna pemakaian tempat usaha dan penerimaan kas PD PASAR JAYA
2. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal atas siklus penjualan hak guna pemakaian tempat usaha dan penerimaan kas PD PASAR JAYA

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan juga memiliki kegunaan bagi pihak-pihak yang terkait dan juga pihak lain. Kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat memperluas wawasan tentang sistem informasi akuntansi mengenai penjualan dan penerimaan kas, memberikan gambaran langsung penerapan teori yang telah penulis dapatkan selama kuliah dengan praktek yang dilakukan di dunia usaha.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur sistem informasi akuntansi dalam hal penjualan dan penerimaan kas.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian mendapatkan analisis mengenai pelaksanaan pengendalian internal pada siklus Penjualan Hak Guna Pemakaian Tempat Usaha dan Penerimaan Kas perusahaan tersebut dan juga menjadi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, permasalahan penelitian, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika pembahasan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori, yaitu Pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas. Kemudian hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang menjadi bahan perbandingan dan pertimbangan bagi penelitian ini serta kerangka pemikiran dari penelitian ini.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

- **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian organisasi serta sistem dan Prosedur Penjualan Hak Guna Pemakaian Tempat Usaha dan Penerimaan Kas. Menjelaskan mengenai evaluasi–evaluasi tentang struktur organisasi, sistem dan prosedur penjualan hak guna pemakaian tempat dan penerimaan kas.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta saran bagi perusahaan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Definisi Sistem

Menurut Hall (2011) definisi sistem dituliskan sebagai berikut:

“system is a set of interdependent elements, that together accomplish specific objectives. System must have organization, interrelationships, integration, and central objectives”

Sistem diartikan sebagai sekelompok elemen yang saling berkaitan yang bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.